HUMANIS
(Humanities, Management and Science Proceedings)

Vol. 6 • No. 2 • Juni 2026

Pege (Hal.) : 1135 – 1144

ISSN (*online*) : 2746 - 4482
ISSN (*print*) : 2746 - 2250

Special Issue :
Webinar Nasional
HUMANIS 2026
Website:http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH

Program Pascasarjana Magister Man ajemen
Jl. Raya Puspiptek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tan gerang Selatan, Banten 15310,
Email : humanismanajemen@gmail.com

Analisis *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Dalam Mendukung *Sustainable Human Capital* Pada Perusahaan Teknologi (PT Elang Mahkota Teknologi 2021 - 2025)

Sutiani [1)]; Ruri Anika [2)]; Sri Rahayu [3)]; Hanifah Dhia Nur Rohmah [4)]

[1-4)] Magister Manajemen Universitas Pamulang
Email : [1)] Sutianiaja256@gmail.com, *[2)]* *rurianika99@gmail.com*, *[3)]* *srirhayu5@gmail.com* *[4)]* *hanifah.dhiaaa22@gmail.com*

Abstract, *This research was conducted to determine how the results of the Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) analysis influence the Net Profit Margin (NPM) at PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk during the 2021–2025 period in supporting the sustainability of sustainable human capital. This study uses a quantitative approach with a descriptive verification method. The research data are in the form of the company's annual financial reports obtained from official company sources during the research observation period. Data analysis was carried out using multiple linear regression through the E-Views application version 14 supported by classical assumption tests including multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity, and normality tests. The results of the study indicate that partially the DER variable does not have a significant effect on NPM with a probability value of 0.6933 (>0.05). Similarly, the CR variable does not show a significant effect on NPM with a probability value of 0.5735 (>0.05). Simultaneously, DER and CR also do not have a significant effect on NPM with a probability of 0.817168 (>0.05). The results of this study indicate that the level of profitability of technology companies is not only influenced by capital structure and liquidity, but is also influenced by other aspects such as operational effectiveness, business innovation, corporate strategy, and sustainable human resource management.*
Keywords: *Debt To Equity Ratio; Current Ratio; Net Profit Margin; Sustainable Human Capital; EMTEK Group*

Abstrak, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil analisis dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk selama periode 2021–2025 dalam mendukung keberlanjutan *sustainable human capital*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Data penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari sumber resmi perusahaan selama periode observasi penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda melalui aplikasi *E-Views versi 14* yang didukung oleh pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan

normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM dengan nilai probabilitas sebesar 0,6933 (>0,05). Demikian pula, variabel CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap NPM dengan nilai probabilitas 0,5735 (>0,05). Secara simultan, DER dan CR juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap NPM dengan probabilitas sebesar 0,817168 (>0,05). Hasil penelitian ini, mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal dan likuiditas, tetapi juga diperngaruhi oleh aspek lain seperti efektivitas operasional, inovasi bisnis, strategi perusahaan, serta pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Rasio Utang Terhadap Ekuitas; Rasio Lancar; Margin Laba Bersih; Modal Manusia Berkelanjutan; EMTEK Grup*

KAJIAN LITERATUR

Debt To Equity Ratio

Struktur modal yang diukur melalui DER memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam sektor teknologi, struktur modal yang seimbang (antara utang dan ekuitas) dapat meningkatkan potensi pertumbuhan perusahaan, namun, DER yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil (Suhardi et al., 2026).

Debt to equity ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis suatu laporan keuangan untuk melihat besarnya jaminan yang disediakan oleh kreditur, semakin tinggi rasionya, semakin tinggi level leverage perusahaan maka, semakin tinggi resiko perusahaan (Pujianti et al., 2025)

Debt to equity ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas (Revaldo et al., 2024)

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} x\ 100\%$$ (Hulu et al., 2023)

Current Ratio

Current Ratio adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Secara matematis, *current ratio* dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar perusahaan. Rasio > 1.0: menunjukkan bahwa aset lancar lebih besar daripada kewajiban lancar, yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Allahverdiyev et al., 2025)

Standar penilaian *Current Ratio*: Jika <1 kali kriteria kurang baik (Perusahaan sulit memenuhi kewajiban jangka pendek); 1-2 kali kriteria cukup baik ; >2kali kriteria baik (Perusahaan sangat mampu membayar utang jangka pendek). Menurut Kasmir (2019), standar *Current Ratio* yang dianggap baik bagi perusahaan adalah sekitar 2 kali (200%). Faktor utama yang mempengaruhi *Current Ratio* (rasio lancar) adalah perubahan jumlah aset lancar (kas, piutang, persediaan) dan liabilitas/hutang lancar (hutang dagang, hutang jangka pendek). Rumus:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}\ x\ 100\%$$ (Nabillaa & Muniarty, 2026)

Current ratio memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, termasuk NPM, karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Mulyadi et al., 2020).

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah perhitungan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan dalam mengukur keuntungan, dengan menggunakan rumus :

$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}\ x\ 100\%$ (Aulia et al., 2025)

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan antara rasio profitabilitas yang dihasilkan dengan rasio dari rata-rata industri dan standar yang berlaku dari Bank Indonesia. Kriteria pengukuran rasio profitabilitas menurut Sulaeman, dkk (2019:13-14) yaitu:

- Perusahaan dikatakan memiliki profitabilitas apabila Return On Assets (ROA) > 30%
- Perusahaan dikatakan memiliki profitabilitas apabila Return On Equity (ROE) > 40%
- Perusahaan dikatakan memiliki profitabilitas apabila Net Profit Margin (NPM) > 20%.

Sedangkan Bank Indonesia menetapkan standar kinerja keuangan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, sebagai berikut , NPM (3%-9,5%), ROA (0,5%-1,25%) dan ROE (5%-12,5%) (Amal et al., 2024).

NPM dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan modal dan pengelolaan utang. Studi menunjukkan bahwa DER yang optimal dapat meningkatkan NPM jika utang digunakan untuk investasi produktif (Harahap et al., 2020).

Teori Human Capital

Struktur modal yang sehat (DER dan CR yang optimal) memungkinkan perusahaan untuk mendukung keberlanjutan modal manusia dengan memastikan stabilitas keuangan dan kemampuan untuk berinvestasi dalam pengembangan karyawan (Nguyen et al., 2025).

Likuiditas (CR) yang baik memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk pembayaran gaji dan pelatihan karyawan, yang mendukung keberlanjutan modal manusia (Babic et al., 2026).

Dalam industri teknologi, human capital (pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas karyawan) merupakan aset paling berharga yang berkontribusi signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Studi menunjukkan bahwa investasi dalam human capital, seperti pelatihan dan pengembangan, memiliki hubungan positif dengan margin keuntungan bersih (Net Profit Margin) dan keberlanjutan perusahaan (Huyen et al., 2025).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2021–2025. Sementara itu, pendekatan verifikatif bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2022).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2021–2025 yang diperoleh melalui publikasi resmi perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dengan menghimpun data laporan keuangan perusahaan, serta studi kepustakaan (library research) untuk memperoleh teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Arikunto, 2019).

Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (*independent variable*) dan variabel dependen (*dependent variable*). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X1 dan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X2. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel Y. Penentuan variabel dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan teknologi.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi E-Views 14 untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas guna memastikan model regresi memenuhi syarat statistik (Ghozali, 2021). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*uji t*), uji simultan (*uji F*), dan koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinearitas

	DER__X1_	CR__X2_
DER__...	1.000000	-0.621702
CR__X2_	-0.621702	1.000000

Table 1 : Data diolah sendiri menggunakan E-views 14

Dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasinya adalah sebesar -0,654 < 0,7 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel penelitian tersebut.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 1 lag

F-statistic	0.045359	Prob. F(1,1)	0.8664
Obs*R-squared	0.216953	Prob. Chi-Square(1)	0.6414

Table 2 : Data diolah sendiri menggunakan E-views 14

Autokorelasi dapat diketahui melaui uji Breusch-Godfrey, dimana jika nilai prob < 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi sedangkan jika nilai prob > 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati. Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa prob 0,6414 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.327858	Prob. F(2,2)	0.4296
Obs*R-squared	2.852103	Prob. Chi-Square(2)	0.2403
Scaled explained SS	0.307268	Prob. Chi-Square(2)	0.8576

Table 3 : Data diolah sendiri menggunakan E-views 14

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika nilai prob < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian, sedangkan jika nilai prob > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Breusch-Pagan-Godfrey, nilai prob nya sebesar 0,8576 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

Uji Normalitas

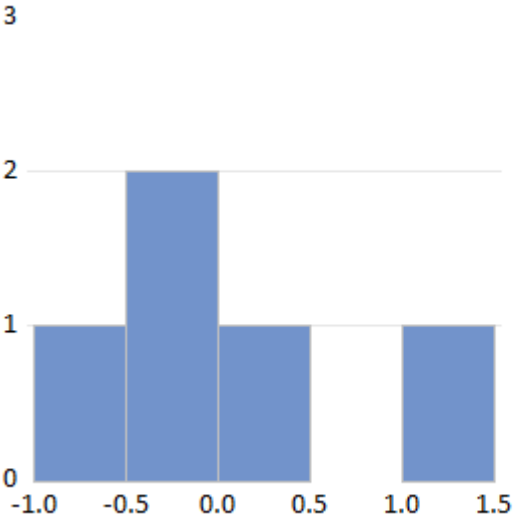

Series: Residuals	
Sample 2021 2025	
Observations 5	
Mean	-4.00e-16
Median	-0.249104
Maximum	1.258575
Minimum	-0.969723
Std. Dev.	0.820477
Skewness	0.536388
Kurtosis	2.346672
Jarque-Bera	0.328684
Probability	0.848452

Table 4 : Data diolah sendiri menggunakan E-views 14

Pada pendekatan ini, nilai residual terdistribusi secara normal apabila garis garis (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya. Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai probability Jarque Berra sebesar 0,848452 > 0,05, artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal.

Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: NPM__Y_
Method: Least Squares
Date: 05/17/26 Time: 08:55
Sample: 2021 2025
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER__X1_	4.196660	9.209861	0.455670	0.6933
CR__X2_	0.101284	0.151878	0.666878	0.5735
C	-0.751851	1.764313	-0.426144	0.7115

R-squared	0.182832	Mean dependent var	0.281565
Adjusted R-squared	-0.634337	S.D. dependent var	0.215536
S.E. of regression	0.275544	Akaike info criterion	0.543573
Sum squared resid	0.151849	Schwarz criterion	0.309235
Log likelihood	1.641068	Hannan-Quinn criter.	-0.085365
F-statistic	0.223738	Durbin-Watson stat	1.299143
Prob(F-statistic)	0.817168		

Table 5 : Data diolah sendiri menggunakan E-views 14

Y = -0,751851 + 4,196660Debt To Equity Ratio + 0,101284Current Ratio

Dari regresi di atas maka dapat di interpretasikan hasil penelitian:

- Nilai koefisien konstanta sebesar -0,751851, dapat diartikan bahwa Net Profit Margin (Y) akan senilai -0,751851 pada saat Debt To Equity Ratio (X1) dan Current Ratio (X2) bernilai nol atau tidak ada.
- Koefisien regresi debt to equity ratio (X1) bernilai positif sebesar 4,196660, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan debt to equity ratio (X1) 1% maka net profit margin (Y) akan naik sebesar 4,196660 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau tidak mengalami perubahan.
- Koefisien regresi current ratio (X2) bernilai positif sebesar 0,101284, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan current ratio sebesar 1% maka net profit margin (Y) akan naik sebesar 0,101284 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau tidak mengalami perubahan

Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: NPM__Y_
Method: Least Squares
Date: 05/17/26 Time: 08:55
Sample: 2021 2025
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER__X1_	4.196660	9.209861	0.455670	0.6933
CR__X2_	0.101284	0.151878	0.666878	0.5735
C	-0.751851	1.764313	-0.426144	0.7115

R-squared	0.182832	Mean dependent var	0.281565
Adjusted R-squared	-0.634337	S.D. dependent var	0.215536
S.E. of regression	0.275544	Akaike info criterion	0.543573
Sum squared resid	0.151849	Schwarz criterion	0.309235
Log likelihood	1.641068	Hannan-Quinn criter.	-0.085365
F-statistic	0.223738	Durbin-Watson stat	1.299143
Prob(F-statistic)	0.817168		

Table 6 : Data diolah sendiri menggunakan E-views 14

Nilai t-tabel didapat dari (n-k) Dimana n = jumlah sampel dan k = variabel dengan signifikansi 0,05 maka ((5-3) ;0,05) yaitu (2;0,05) sebesar 2,91999. Dari hasil pengujian di atas dapat dikatakan bahwa debt to equity ratio memiliki nilai t-hitung sebesar 0,455670 < t-tabel sebesar 2,91999 serta nilai prob sebesar 0,6933 > Tingkat signifikansi sebesar 0,05 artinya debt to equity ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap net profit margin dan current ratio memiliki nilai t-hitung sebesar 0,666878 < t-tabel sebesar 2,91999 serta nilai prob sebesar 0,5735 > tingkat signifikansi 0,05 artinya current ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap net profit margin.

Uji Simultan (F)

Dependent Variable: NPM__Y_
Method: Least Squares
Date: 05/17/26 Time: 08:55
Sample: 2021 2025
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER__X1_	4.196660	9.209861	0.455670	0.6933
CR__X2_	0.101284	0.151878	0.666878	0.5735
C	-0.751851	1.764313	-0.426144	0.7115

R-squared	0.182832	Mean dependent var	0.281565
Adjusted R-squared	-0.634337	S.D. dependent var	0.215536
S.E. of regression	0.275544	Akaike info criterion	0.543573
Sum squared resid	0.151849	Schwarz criterion	0.309235
Log likelihood	1.641068	Hannan-Quinn criter.	-0.085365
F-statistic	0.223738	Durbin-Watson stat	1.299143
Prob(F-statistic)	0.817168		

Table 7 : Data diolah sendiri menggunakan E-views 14

Nilai F-tabel diperoleh dari df1 =2, df2 = 5-3 = 2 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai Ftabel sebesar 19,00. Dari hasil pengujian di atas dapat dikatakan bahwa variabel debt to equity ratio dan current ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap net profit margin. Hal ini ditunjukkan dari hasil regresi di atas bahwa nilai Fhitung sebesar 0,223738 < Ftabel sebesar 19,00 serta prob sebesar 0,817168 > tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Koefisien Determinasi

Dependent Variable: NPM__Y_
Method: Least Squares
Date: 05/17/26 Time: 08:55
Sample: 2021 2025
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER__X1_	4.196660	9.209861	0.455670	0.6933
CR__X2_	0.101284	0.151878	0.666878	0.5735
C	-0.751851	1.764313	-0.426144	0.7115

R-squared	0.182832	Mean dependent var	0.281565
Adjusted R-squared	-0.634337	S.D. dependent var	0.215536
S.E. of regression	0.275544	Akaike info criterion	0.543573
Sum squared resid	0.151849	Schwarz criterion	0.309235
Log likelihood	1.641068	Hannan-Quinn criter.	-0.085365
F-statistic	0.223738	Durbin-Watson stat	1.299143
Prob(F-statistic)	0.817168		

Table 8 : Data diolah sendiri menggunakan E-views 14

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R-squared di atas menunjukkan angka -0,634337, nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (debt to equity ratio dan current ratio) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (net profit margin) sangatlah lemah atau bahkan tidak memiliki kemampuan prediktif sama sekali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2021–2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.
2. Secara parsial, variabel *Current Ratio* (CR) juga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.
3. Secara simultan, variabel DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal dan likuiditas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, inovasi teknologi, strategi bisnis, kondisi pasar, dan kualitas pengelolaan sumber daya manusia.
4. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dengan demikian, masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap *Net Profit Margin* perusahaan.

Dalam konteks *sustainable human capital*, stabilitas profitabilitas tetap menjadi aspek penting bagi perusahaan teknologi untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan, seperti pelatihan, peningkatan kompetensi digital, dan kesejahteraan karyawan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, khususnya PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk, diharapkan dapat terus menjaga keseimbangan struktur modal dan tingkat likuiditas agar kondisi keuangan perusahaan tetap stabil serta mampu mendukung pertumbuhan profitabilitas jangka panjang.
2. Perusahaan perlu lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *Net Profit Margin*, seperti efisiensi biaya operasional, inovasi produk digital, pengembangan teknologi, serta strategi pemasaran yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar.
3. Dalam mendukung *sustainable human capital*, perusahaan disarankan untuk tetap mempertahankan investasi pada pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, peningkatan kompetensi, serta pemberian kesejahteraan yang memadai agar mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *Return on Assets* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), ukuran perusahaan (*firm size*), atau pertumbuhan penjualan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan teknologi.
5. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta jumlah sampel perusahaan yang lebih luas agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Allahverdiyev, E., Rao, X., & Trujillo-Barrera, A. (2025). Farm liquidity and business risk from the risk balancing perspective: evidence from selected U.S. states. *Journal of Economics and Finance*, *49*(3), 710–732. https://doi.org/10.1007/s12197-025-09722-0

Amal, B., Nursalsabila, A. P., Almira, A. D., Amanda, D., Amelia, D., Nabilla, I. I., & Febriyanti, I. (2024). Analisis Profit Margin, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu (Periode 2021-2023). *Jurnal Kolaboratif Sains*, *7*(12), 4519–4526. https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6456

Aulia, S. A., Naibaho, R., & Sanita, A. (2025). Analisis Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Gross Profit Margin (GPM) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(6), 250–259. https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10732

Babic, T., Katnic, M., Katnic, I., Kavaric, V., & Drakic-Grgur, M. (2026). Innovation for Sustainable SMEs: How Financial Health Drives Resilience and Long-Term Performance in a Transition Economy. *Sustainability (Switzerland)*, *18*, 1–19. https://doi.org/10.3390/su18031145

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, I. M., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia. *Accounting*, *6*(6), 1103–1110. https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.008

Hulu, I. K. I. T., Nazmi, H., & Saragih, J. R. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, *2*(2), 273–278. https://doi.org/10.47709/jebidi.v2i2.298

Huyen, K., Tai, D. D., & Hau, N. Van. (2025). The Impact Of Intellectual CapitalOn Financial Performance In Information Technology and Telecommunications Firms. *Financial and Credit Activity : Problem of Theory and Practice*, *4*(63), 264–278. https://doi.org/10.55643/fcaptp.4.63.2025.4775

Mulyadi, D., Sihabudin, & Sinaga, O. (2020). Analysis of current ratio, net profit margin, and good corporate governance against company value. *Systematic Reviews in Pharmacy*, *11*(1), 588–600. https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.74

Nabillaa, & Muniarty, P. (2026). Analisis Deskriptif Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset pada PT Tempo Scan Pasific Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (JIEM)*, *4*(5), 303–311. https://doi.org/10.61722/jiem.v4i5.10067

Nguyen, H. T. T., Ting, I. W. K., & Le, H. T. M. (2025). Capital Structure, CEO Duality, and Their Role in Enhancing Financial Sustainability: Insights from Vietnamese Firms. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, *21*(2), 205–233. https://doi.org/10.21315/aamjaf2025.21.2.7

Pujianti, P., Nasution, S. T. A., & Lores, L. (2025). Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Managemen*, *5*(2), 1835–1850. https://doi.org/10.53363/buss.v5i2.463

Revaldo, E., Zanariah, M., Mayasari, V., & Chairudin, R. (2024). The Influence of Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio on Profit Changes in Technology Sector Companies. *Indonesian Journal of Advanced Research*, *3*(4), 413–425. https://doi.org/10.55927/ijar.v3i4.8705

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardi, S., Nurhayati, N., Mukhyi, M. A., Harahap, S., & Hartaty, S. (2026). Evaluating the Impact of Financial Structure and Market Dynamics on Business Growth in the Tech Sector. *Quality - Access to Success*, *27*(210), 10–15. https://doi.org/10.47750/QAS/27.210.02